

Salary Prediction Using Regression Model

Statistics for Business



Daftar Isi

- Pengantar
- Dataset
- Uji Statistik
- Pemodelan Regresi
- Kesimpulan dan Saran
- Referensi



Pengantar



Pengantar

Terdapat sebuah dataset yang menunjukkan gaji yang dimiliki seseorang berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan, dan lama pengalaman kerja. Dari dataset tersebut, penulis ingin mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap gaji dan melakukan prediksi gaji seseorang.

- Menguji pengaruh jenis kelamin terhadap gaji dengan uji statistik
- Memprediksi gaji dari lama pengalaman kerja seseorang dengan model regresi
- Memprediksi gaji dari variabel prediktor usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama pengalaman kerja dengan model regresi





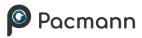
- Dataset yang digunakan diambil dari kaggle.com. Dataset berisikan 375 baris data usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan, lama pengalaman kerja, dan besar gaji.
- Sebelum diolah lebih lanjut, dilakukan persiapan dengan menghapus missing value dan duplicated data sehingga didapatkan 324 baris data yang bisa digunakan.

	Age	Gender	EducationLevel	Job Title	YearsOfExperience	Salary
0	32.0	Male	Bachelor's	Software Engineer	5.0	90000.0
1	28.0	Female	Master's	Data Analyst	3.0	65000.0
2	45.0	Male	PhD	Senior Manager	15.0	150000.0
3	36.0	Female	Bachelor's	Sales Associate	7.0	60000.0
4	52.0	Male	Master's	Director	20.0	200000.0



- Data Job Title tidak akan digunakan dalam pemodelan regresi karena terlalu bervariasi.
- Data jenis kelamin (Gender) akan diubah dari data kategorikal menjadi data numerik dengan Male = 0 dan Female = 1.
- Data tingkat pendidikan (Education Level) akan diubah dari data kategorikal menjadi data numerik dengan Bachelor's = 0, Master's = 1, dan PhD = 2.
- Link: https://www.kaggle.com/datasets/rkiattisak/salaly-prediction-for-beginer

	Age	Gender	EducationLevel	Job Title	YearsOfExperience	Salary
0	32.0	Male	Bachelor's	Software Engineer	5.0	90000.0
1	28.0	Female	Master's	Data Analyst	3.0	65000.0
2	45.0	Male	PhD	Senior Manager	15.0	150000.0



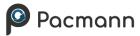
Data numerik

	count	mean	std	min	25%	50%	75%	max
Age	324.0	37.382716	7.185844	23.0	31.0	36.5	44.0	53.0
YearsOfExperience	324.0	10.058642	6.650470	0.0	4.0	9.0	16.0	25.0
Salary	324.0	99985.648148	48652.271440	350.0	55000.0	95000.0	140000.0	250000.0

Korelasi antar data numerik



Korelasi antara usia, lama pengalaman kerja, dan gaji memiliki hasil positif dan berkorelasi kuat.



Data kategorik

Perbandingan gaji antar variabel kategorik

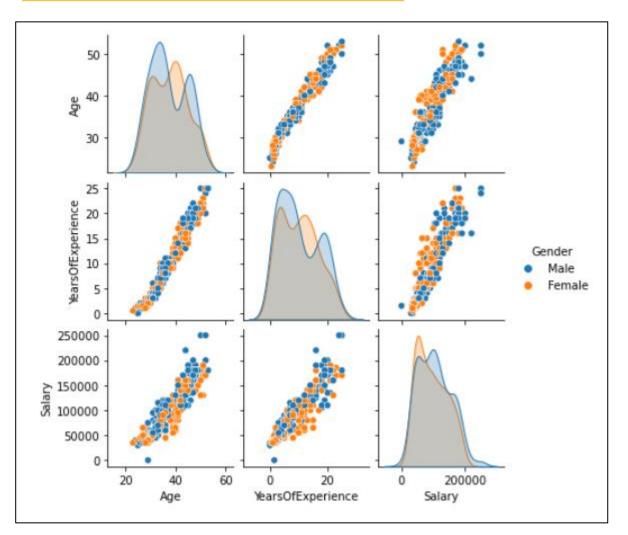
```
df_salary.groupby("Gender")["Salary"].mean()
In [66]:
   Out[66]: Gender
             Female
                        96136.363636
             Male
                       103472.647059
             Name: Salary, dtype: float64

▶ df_salary.groupby("EducationLevel")["Salary"].mean()
   Out[67]: EducationLevel
             Bachelor's
                            73902.356021
                           127912.087912
             Master's
                           158095.238095
             Name: Salary, dtype: float64
```

- Rata-rata gaji laki-laki lebih besar dari rata-rata gaji perempuan.
- Rata-rata gaji semakin besar seiring dengan level pendidikan yang lebih tinggi.



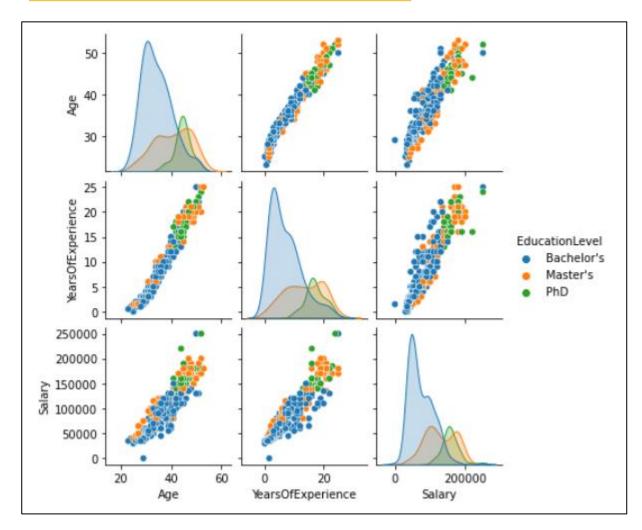
Visualisasi Data Numerik terhadap Jenis Kelamin



- Semakin lama pengalaman kerja seseorang, semakin tinggi gajinya.
- Semakin tua usia seseorang, semakin lama pula pengalaman kerja yang dimiliki.
- Jenis kelamin tidak terlalu berdampak signifikan pada gaji.



Visualisasi Data Numerik terhadap Tingkat Pendidikan



- Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi gajinya.
- Tingkat pendidikan yang tinggi cenderung dimiliki seseorang dengan usia yang lebih tua.
- Tingkat pendidikan yang tinggi cenderung dimiliki oleh seseorang dengan lama pengalaman kerja yang tinggi pula.





Penulis ingin mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap besarnya gaji seseorang. Dalam dataset terdapat 2 jenis kelamin yaitu male (laki-laki (a)) dan female (perempuan (b)). Penulis akan menguji apakah rata-rata gaji laki-laki lebih besar dari rata-rata gaji perempuan.

Taraf signifikansi = 10%

$$H_0: \mu_a = \mu_b$$

$$H_1: \mu_a > \mu_b$$



Karena standar deviasi populasi tidak diketahui, digunakan t-test. Sebelum menggunakan t-test, dilakukan uji variansi.

```
In [72]: # Gaji Laki-laki
df_male = df_salary[df_salary["Gender"]=="Male"]["Salary"].values

# Gaji Perempuan
df_female = df_salary[df_salary["Gender"]=="Female"]["Salary"].values

# Variansi
np.var(df_male), np.var(df_female)

Out[72]: (2571353207.6989617, 2097896989.374262)
```

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variansi tidak sama.



```
In [73]: | from scipy import stats
             result = stats.ttest ind(a = df male,
                                      b = df female,
                                      equal var=False,
                                      alternative = "greater")
          result.pvalue
In [74]:
   Out[74]: 0.08675461782037655
          ▶ result.statistic
In [75]:
   Out[75]: 1.364034982496829
In [76]:
          # Menentukan aturan keputusan
             if result.pvalue<significance_level:</pre>
                 print("Tolak hipotesis nol.")
             else:
                 print("Gagal menolak hipotesis nol.")
             Tolak hipotesis nol.
```

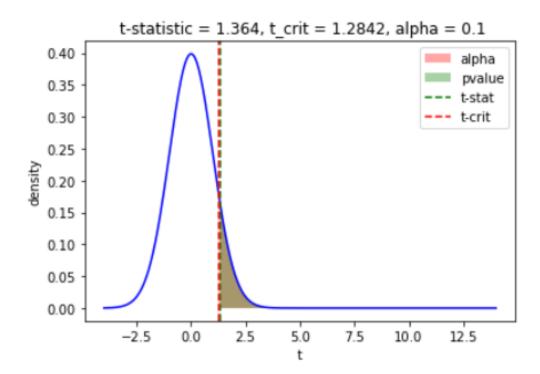
Terdapat cukup bukti bahwa ratarata gaji laki-laki dan perempuan tidak sama.

Rata-rata gaji laki-laki lebih tinggi dari rata-rata gaji perempuan.



Derajat kebebasan

t Distribution Plot with df = 324



Confidence level

- Dari hasil yang didapat, disimpulkan bahwa kita 90% yakin bahwa rata-rata gaji laki-laki lebih dari rata-rata gaji perempuan.
- Dari confidence interval yang didapat, disimpulkan kita 90% yakin bahwa rata-rata perbedaan gaji memiliki interval di -1535 sampai dengan 16208.



Regression Model



Regression: Single Predictor

Dilakukan pemodelan regresi untuk memprediksi gaji seseorang dari lama pengalaman kerjanya.

```
# Create OLS model object
model = smf.ols("Salary ~ YearsOfExperience", df_salary)

# Fit the model
results_model_salary = model.fit()

# Extract the results (Coefficient and Standard Error) to DataFrame
results_salary = print_coef_std_err(results_model_salary)
results_salary
```



```
In [176]:  ▶ results_model_salary.rsquared
Out[176]: 0.8546166681460778
```

Dari hasil tersebut didapatkan persamaan regresi berikut dengan R-squared yang cukup baik yaitu 0,85.

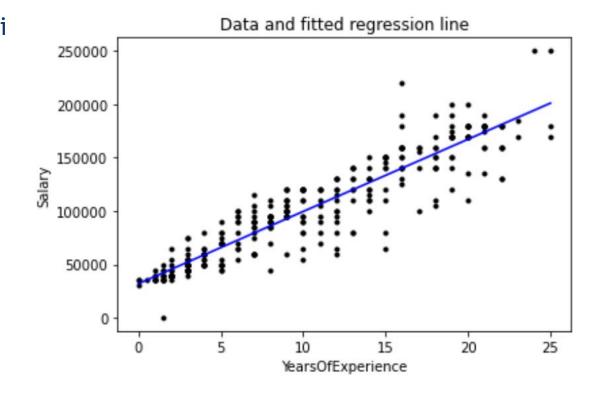
Salary = $31960 + 6763 \times \text{Years of Experience}$



Regression: Single Predictor

Salary =
$$31960 + 6763 \times \text{Years of Experience}$$

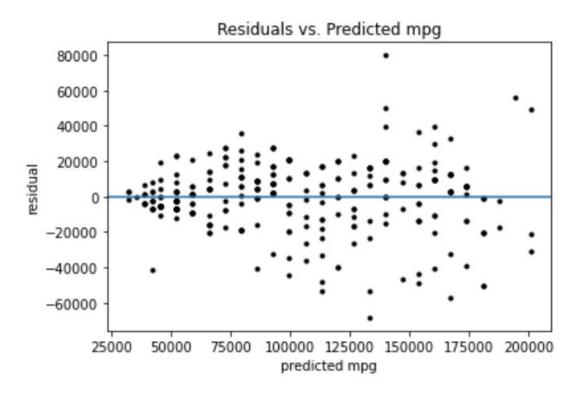
- Jika membandingkan dua orang yang memiliki 1 tahun perbedaan pada lama pengalaman kerja, diperkirakan orang yang memiliki pengalaman kerja lebih lama memiliki gaji yang lebih besar dengan selisih 6763.
- Untuk seseorang yang memiliki lama pengalaman kerja 0 tahun, perkiraan rata-rata gaji yang didapatkan adalah sebesar 31960.



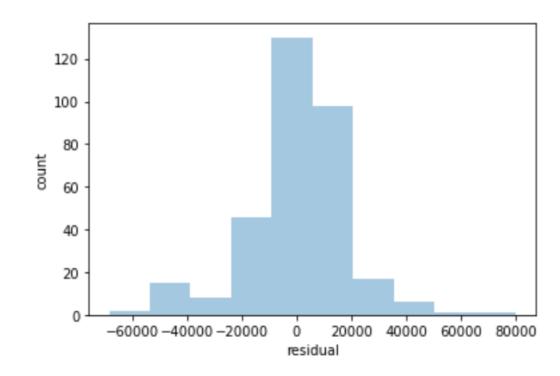


Regression: Single Predictor

Residual Plot



Normality of Error Assumption





Regression: Single Predictor with Log Transformation

Dilakukan pemodelan regresi untuk memprediksi gaji seseorang dari lama pengalaman kerjanya namun dilakukan transformasi logaritmik pada variabel prediktor.

Didapatkan hasil R-squared sebesar 0,76. Hasil ini lebih rendah dari hasil R-squared 0,85 pada pemodelan tanpa transformasi logaritmik. Sehingga untuk pemodelan regresi dengan satu variabel prediktor, digunakan model regresi tanpa transformasi.



Dalam pemodelan ini, digunakan semua variabel prediktor yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama pengalaman kerja. Ditambahkan juga satu interaksi antar variabel prediktor yaitu usia dan lama pengalaman kerja. Untuk variabel tingkat pendidikan (Education Level) diperlakukan sebagai variabel kategorikal.

Evaluasi model dengan K-Fold cross validation

	Out[44]:		test_rsquared	folds	
		0	0.892141	Folds 1	
		1	0.902729	Folds 2	
		2	0.912515	Folds 3	
		3	0.825113	Folds 4	
		4	0.897267	Folds 5	
In	[45]: 🔰	sco	res_ols_all	_pred["	test_rsquared"].mean
	Out[45]:	0.8	85952964257	6728	

Didapatkan R-squared rata-rata sebesar O,88 yang berarti model ini baik dan dapat menjelaskan 88% variansi gaji.



Fitting model

	coef	std err
Intercept	-44159.185552	16580.736611
C(EducationLevel)[T.1]	19574.074815	2257.344892
C(EducationLevel)[T.2]	26339.473807	3160.610738
Age	3042.039143	611.919060
Gender	-9310.571777	1766.475849
YearsOfExperience	2433.641886	1211.995905
Age:YearsOfExperience	3.452762	21.044653

Didapatkan hasil koefisien persamaan regresi di samping.

Hasil intercept negatif kurang baik karena kurang dapat menghasilkan interpretasi yang baik (gaji tidak mungkin negatif) dan usia kerja seseorang biasanya tidak dimulai dari nol.

Oleh karena itu dilakukan centering variabel usia (age).



Centering Variabel Usia (Age)

Digunakan rata-rata usia pada dataset (37 tahun) sebagai acuan. Sehingga data usia akan dihitung dari jaraknya terhadap usia 37 tahun.

In [48]:	M	df_salary["Age"] = df_salary["Age"]-mean_age
		<pre>df_salary.rename(columns = {"Age":"AgeCentered"}, inplace=True) df salary.head()</pre>
		ui_salary.neau()

0+1	гиот	١.
Out	[40]	

	AgeCentered	Gender	EducationLevel	YearsOfExperience	Salary
0	-5.0	0	0	5.0	90000.0
1	-9.0	1	1	3.0	65000.0
2	8.0	0	2	15.0	150000.0
3	-1.0	1	0	7.0	60000.0
4	15.0	0	1	20.0	200000.0



Evaluasi model dengan K-Fold cross validation

Out[49]:		test_rsquared	folds
	0	0.849681	Folds 1
	1	0.907836	Folds 2
	2	0.873470	Folds 3
	3	0.938117	Folds 4
	4	0.881399	Folds 5

Didapatkan R-squared rata-rata sebesar 0,89 yang berarti model ini baik dan dapat menjelaskan 89% variansi gaji.

```
In [50]:  scores_ols_all_pred["test_rsquared"].mean()
Out[50]: 0.8901007028969221
```



Fitting model

	coef	std err
Intercept	68396.262743	6722.803498
C(EducationLevel)[T.1]	19574.074815	2257.344892
C(EducationLevel)[T.2]	26339.473807	3160.610738
AgeCentered	3042.039143	611.919060
Gender	-9310.571777	1766.475849
YearsOfExperience	2561.394070	714.405923
AgeCentered:YearsOfExperience	3.452762	21.044653

Interpretasi tingkat pendidikan

Jika membandingkan dua orang yang memiliki usia, jenis kelamin, lama pengalaman kerja yang sama, gaji seseorang dengan tingkat pendidikan Master's diperkirakan lebih tinggi 19574 dollar daripada gaji seseorang dengan tingkat pendidikan Bachelor's.

Interpretasi jenis kelamin

Jika membandingkan dua orang yang memiliki usia, lama pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan yang sama, perempuan diperkirakan memiliki gaji lebih sedikit 9311 dollar dibandingkan laki-laki.

Salary for Bachelor's =
$$68396 + 3042 \times (Age - 37) - 9311 \times Gender + 2561 \times YearsOfExperience + 3 \times (Age - 37) \times YearsOfExperience$$

Salary for Master's =
$$68396 + 19574 + 3042 \times (Age - 37) - 9311 \times Gender + 2561 \times YearsOfExperience + 3 \times (Age - 37) \times YearsOfExperience$$

Salary for PhD =
$$68396 + 26339 + 3042 \times (Age - 37) - 9311 \times Gender + 2561 \times YearsOfExperience + 3 \times (Age - 37) \times YearsOfExperience$$



Salary for Bachelor's = $68396 + 3042 \times (Age - 37) - 9311 \times Gender + 2561 \times YearsOfExperience + 3 \times (Age - 37) \times YearsOfExperience$

Salary for Master's = $68396 + 19574 + 3042 \times (Age - 37) - 9311 \times Gender + 2561 \times YearsOfExperience + 3 \times (Age - 37) \times YearsOfExperience$

Salary for PhD = $68396 + 26339 + 3042 \times (Age - 37) - 9311 \times Gender + 2561 \times YearsOfExperience + 3 \times (Age - 37) \times YearsOfExperience$

Interpretasi usia

Jika membandingkan dua orang yang memiliki jenis kelamin dan tingkat pendidikan yang sama, serta pengalaman kerja 0 tahun, seseorang yang usianya 1 tahun lebih tua dari 37 tahun diperkirakan memiliki gaji lebih tinggi 3042 dollar daripada seseorang berusia 37 tahun.

Interpretasi lama pengalaman kerja

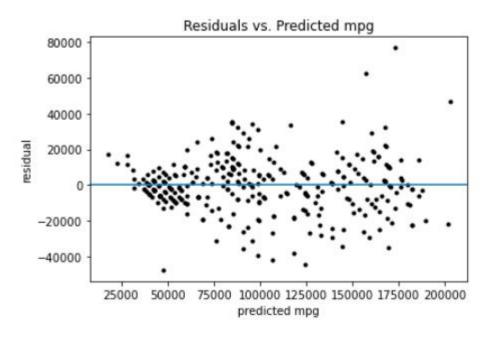
Jika membandingkan dua orang berusia 37 tahun yang memiliki jenis kelamin dan tingkat pendidikan yang sama, seseorang dengan lama pengalaman kerja lebih lama 1 tahun diperkirakan memiliki gaji lebih tinggi 2561 dollar.

Interpretasi intercept

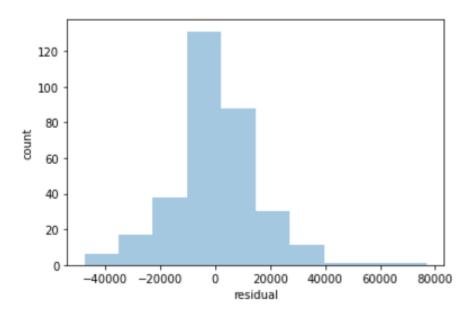
Seorang laki-laki yang berusia 37 tahun dengan tingkat pendidikan Bachelor's tanpa pengalaman kerja diperkirakan memiliki gaji sebesar 68396 dollar.



Residual Plot



Normality of Error Assumption





Kesimpulan dan Saran



Kesimpulan

- Dapat disimpulkan bahwa usia, jenis kelamin, lama pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap besaran gaji seseorang sehingga bisa digunakan untuk memprediksi besaran gaji tersebut.
- Model regresi yang dibangun dengan single predictor yaitu lama pengalaman kerja menghasilkan performa yang cukup bagus dengan R-squared 0,85. Transformasi logaritmik pada model ini tidak menghasilkan model yang lebih baik karena memiliki skor R-squared lebih rendah yaitu 0,76.
- Model regresi yang dibangun dengan semua predictor disertai interaksi antara usia dan lama pengalaman kerja, menghasilkan performa yang lebih baik dengan R-squared 0,89. Model tersebut juga menghasilkan interpretasi yang baik dengan dilakukannya centering pada variabel usia (age).



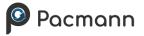
Saran

 Untuk pengembangan selanjutnya dapat dilakukan percobaan untuk berbagai variasi jumlah predictor yang digunakan. Dapat juga dilakukan pengelompokan data gaji berdasarkan industrinya sehingga didapatkan model regresi yang akurat untuk masing-masing industri.



Referensi

- Statistics for Business: Decision Making and Analysis Robert Stine and Dean Foster
- Regression and Other Stories. Andrew Gelman, Jennifer Hill, and Aki Vehtari
- The Effect: An Introduction to Research Design and Causality. Chapter 13
 Huntington-Klein, N. 2021



Terima Kasih